

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa resmi yang dipakai oleh masyarakat Indonesia. Terlebih lagi, bahasa Indonesia juga diminati oleh banyak mahasiswa asing dari berbagai negara di seluruh dunia, termasuk Vietnam. Menurut Widiyanto (2021), dalam laman BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing), pengajaran BIPA di Vietnam bukan lagi hal baru. Hal ini dibuktikan dengan adanya program studi Indonesia di salah satu universitas di kota *Ho Chi Minh*, Vietnam selatan. Pengajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing yang kini berkembang pesat di berbagai negara, menjadi sarana penting untuk memperkenalkan Indonesia serta mempererat hubungan internasional melalui pendidikan.

Di era industri 4.0 ini, bahasa Indonesia bukan hanya bahasa yang relevan untuk orang Indonesia melainkan juga menjadi bahasa kedua bagi orang asing dan menjadi daya tarik global yang menarik minat orang asing untuk mempelajari bahasa Indonesia (Gultom & Mulyati, 2023). Hal ini didukung oleh kemajuan teknologi yang memungkinkan penyebaran informasi dan pembelajaran bahasa menjadi lebih mudah diakses sehingga Bahasa Indonesia berpotensi menjadi jembatan komunikasi antarbudaya di berbagai sektor, terutama dibidang pendidikan. Penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua di berbagai lembaga pendidikan di dalam negeri maupun di luar negeri, bisa memperkuat posisi bahasa Indonesia.

Pengajaran bahasa telah menjadi fokus penting dalam dunia pendidikan, terutama di negara-negara nonpenutur asli bahasa target. Berdasarkan hal tersebut permintaan untuk mempelajari bahasa Indonesia di salah satu universitas Vietnam yaitu *Ho Chi Minh City Open University* telah meningkat karena hubungan diplomatik dan ekonomi antara Indonesia dan Vietnam. Mahasiswa *Ho Chi Minh City Open University* Vietnam yang mengikuti program bahasa Indonesia sering menghadapi tantangan dalam mencapai keterampilan menulis yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa kelas Indonesia 2 di *Ho Chi Minh City Open University* Vietnam, diketahui bahwa mahasiswa menghadapi sejumlah kendala dalam keterampilan menulis bahasa Indonesia. Kendala tersebut meliputi kesulitan dalam menyusun kalimat, keterbatasan dalam penguasaan kosakata, kesulitan dalam memahami dan menerapkan struktur bahasa Indonesia yang mereka hadapi meliputi kesulitan, serta ketidakmampuan dalam membedakan penggunaan kata atau huruf yang memiliki bentuk atau pelafalan serupa. Sejalan dengan pemikiran Andriyanto et al. (2021) yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran bahasa kedua atau bahasa asing, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi proses tersebut baik faktor internal seperti motivasi, minat belajar, dan kepercayaan diri, maupun faktor eksternal seperti lingkungan belajar, dukungan sosial, dan pengaruh bahasa ibu.

Kemampuan menulis dalam bahasa Indonesia mahasiswa *Ho Chi Minh City Open University* Vietnam masih dianggap kurang memadai, terutama dalam aspek struktur kalimat, pengembangan paragraf, dan penggunaan

kosakata baku. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide secara sistematis dan logis melalui tulisan. Hal ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang tepat untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan menulis mereka, sehingga mampu menghasilkan teks yang komunikatif, runtut, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penutur asing menghadapi berbagai tantangan dalam keterampilan menulis bahasa Indonesia, khususnya dalam mengungkapkan ide secara tertulis secara runtut dan sesuai kaidah bahasa (Wahyuni & Abdinegara, 2024). Hal ini disebabkan oleh terjadinya kesalahan dalam penulisan fonem, penggunaan huruf vokal dan konsonan, serta penempatan tanda baca yang tidak sesuai. Selain itu, kesalahan juga mencakup struktur tata bahasa dalam kalimat tulis, serta keterbatasan pengetahuan kosakata yang dimiliki oleh penutur asing.

Proses pembelajaran bahasa kedua seharusnya sama dengan proses pembelajaran bahasa pertama yaitu menyimak, berbicara, membaca hingga menghasilkan tulisan (Damaianti et al., 2020). Tantangan dalam pembelajaran ini sering kali muncul akibat berbagai faktor, seperti kurangnya kesempatan untuk berlatih menulis dalam konteks nyata, perbedaan struktur bahasa, dan keterbatasan dalam metode pengajaran yang diterapkan. Untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran menulis, diperlukan metode pengajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajar. Penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis praktik dapat sangat efektif dalam mengatasi masalah ini. Salah satu metode pembelajaran yang berpotensi untuk itu adalah metode *shadowing*.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis, salah satu teknik pembelajaran yang dapat diterapkan adalah metode *shadowing*. Meskipun metode ini sering digunakan untuk melatih berbicara, *shadowing* juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan menulis melalui penguatan kosakata, struktur kalimat, dan penyerapan pola bahasa dari sumber autentik. Menurut Martino (2021), *Shadowing* adalah salah satu cara untuk melatih kemampuan bahasa dengan membayangi dan menyalin ulang kalimat dari media bantu atau buku yang telah disiapkan. Dalam konteks menulis, pembelajar dibiasakan untuk memperhatikan bentuk kalimat, penggunaan kosakata, dan struktur gramatikal melalui proses peniruan teks tertulis dari sumber asli. Sejalan dengan pemikiran Zainur et al. (2020), mengatakan bahwa kegiatan *shadowing* merupakan aktivitas menyimak yang aktif, karena pada saat yang bersamaan, otak bekerja untuk memahami setiap kata yang dibaca atau didengar dari sumber autentik, kemudian menuliskannya kembali dengan struktur dan makna yang serupa. Dengan menirukan kalimat dari sumber audio bahasa Indonesia, pembelajar dapat menyerap kosakata, pola kalimat dan gaya bahasa penutur asli yang dapat diterapkan dalam keterampilan menulis (Yahya et al., 2021).

Metode *shadowing* merupakan salah satu pendekatan efektif dalam pembelajaran bahasa asing yang kini semakin banyak digunakan. *Shadowing* adalah metode yang dapat membantu pembelajar meningkatkan penguasaan kosakata dan struktur kalimat dalam keterampilan menulis (Gultom & Mulyati, 2023). *Shadowing* merupakan pendekatan yang berfokus pada pengulangan

dan peniruan kalimat dari penutur asli. Metode ini melibatkan pembelajar untuk menirukan ucapan yang didengar secara berulang-ulang, sehingga membantu memahami pola kalimat, pilihan kata, dan gaya bahasa yang dapat diterapkan dalam penulisan.

Metode *shadowing* merupakan strategi pembelajaran yang juga relevan dalam meningkatkan keterampilan menulis, karena teknik ini melatih pembelajar mengenali dan meniru struktur kalimat serta gaya bahasa secara kontekstual dari penutur asli (Rochmawati & Wijanarko, 2018). Metode ini memanfaatkan kemampuan alami manusia untuk meniru, sehingga dapat membantu pembelajar lebih cepat memahami pola bahasa dan meningkatkan rasa percaya diri saat menulis. Metode *shadowing* bukan hanya melatih kemampuan memahami bahasa lisan, tetapi juga memperkuat cara otak memproses struktur dan kosakata yang kemudian dapat diaplikasikan dalam tulisan. Dengan metode ini, kemampuan menulis dapat berkembang lebih baik, menjadikan *shadowing* sebagai cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa.

*Shadowing* dapat menjadi metode yang membantu memperkaya kosakata dan memperbaiki struktur kalimat (Zainur et al., 2020). Teknik *shadowing* juga dapat digunakan oleh pembelajar sebagai latihan berulang untuk memperlancar keterampilan menulis mereka. Semakin sering pembelajar melatih diri dengan teknik *shadowing*, semakin baik kemampuan mereka dalam menyusun kalimat yang runtut, memilih kata yang tepat, dan menyesuaikan gaya bahasa dengan konteks tulisan. Jika dilakukan secara konsisten setiap hari, tanpa disadari dalam benak pembelajar akan tersimpan

berbagai kosakata, ungkapan, hingga pola kalimat yang dapat digunakan dalam menulis.

Di lingkungan pembelajaran formal, keterampilan menulis sering kali kurang mendapatkan perhatian karena lebih banyak difokuskan pada aspek tata bahasa secara teoritis. Akibatnya, mahasiswa *Ho Chi Minh City Open University* Vietnam sering merasa kurang percaya diri dan mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide secara tertulis. Untuk mengatasi permasalahan ini, pendidik perlu lebih inovatif dalam menyampaikan materi dan memilih metode pengajaran yang mendukung keterampilan menulis. Seperti dijelaskan oleh Martino (2021), metode pembelajaran berfungsi sebagai media penyampaian pesan, bukan sekadar sebagai sumber informasi. Oleh karena itu, metode pengajaran yang efektif sangat dibutuhkan untuk membantu mengatasi hambatan dalam keterampilan menulis bahasa Indonesia pada mahasiswa *Ho Chi Minh City Open University* Vietnam.

Metode *shadowing* ini dianggap dapat menjadi alternatif yang menjanjikan dalam pembelajaran bahasa asing, sebagaimana dibuktikan oleh sejumlah penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Asmaraningtyas, Pratita, & Amri (2024) berjudul "*Penerapan Teknik Shadowing dalam Kegiatan Menyimak Bahasa Jepang pada Siswa Kelas X SMA*" bertujuan untuk mengetahui efektivitas teknik *shadowing* dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimen dengan satu kelompok yang diberi pre-test dan post-test. Subjek penelitian adalah 22 siswa kelas X peminatan bahasa di SMAN 5 Malang. Teknik *shadowing* dilaksanakan dalam lima tahap: mendengarkan dalam hati, bergumam, fokus

pada kata, pengulangan prosodi, dan pemaknaan makna. Hasil menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 36,2 menjadi 62,5 setelah perlakuan. Penelitian ini membuktikan bahwa shadowing dapat meningkatkan kemampuan menyimak secara signifikan, terutama dalam membedakan vokal pendek dan panjang (chouon) dalam bahasa Jepang. Penelitian ini menjadi rujukan penting bahwa shadowing dapat digunakan sebagai metode aktif dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk untuk tujuan lain seperti keterampilan menulis.

Penelitian yang dilakukan oleh Yahya et al. (2021) bertujuan untuk mengetahui efektivitas teknik shadowing dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas X SMAN 2 Sidrap. Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimental dengan sampel 15 siswa dan instrumen berupa tes berbicara. *Shadowing* diterapkan selama empat pertemuan dengan media video naratif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 58 (pre-test) menjadi 77 (post-test), khususnya dalam aspek pelafalan (pronunciation). Uji t menunjukkan hasil signifikan dengan nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , sehingga hipotesis alternatif diterima. Hal ini membuktikan bahwa teknik *shadowing* efektif meningkatkan kemampuan berbicara siswa, khususnya dalam aspek pelafalan. Penelitian ini mengindikasikan bahwa *shadowing* dapat menjadi strategi pembelajaran aktif yang efektif dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris, dan pendekatannya juga berpotensi untuk diadaptasi dalam peningkatan keterampilan menulis melalui penyerapan struktur bahasa yang benar dari input lisan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wiwoho & Rusmiyati (2024) bertujuan untuk mengetahui efektivitas teknik *shadowing* terhadap kemampuan berbicara bahasa Jepang siswa kelas Kaiwa-3 di LPK Momiji Boyolali. Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed method) dengan sampel 15 siswa, dan data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test serta observasi kelas. Hasil penelitian dianalisis menggunakan uji Paired Sample t-test melalui SPSS, dan ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik *shadowing* belum efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa di kelas tersebut. Meski demikian, peneliti menekankan pentingnya variasi dalam penerapan teknik agar hasilnya lebih maksimal. Penelitian ini memberi kontribusi penting dalam memahami batas efektivitas *shadowing* dalam konteks pembelajaran bahasa asing, dan menjadi dasar untuk eksplorasi metode alternatif yang lebih sesuai, termasuk kemungkinan penerapannya dalam pengembangan keterampilan menulis.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode *shadowing* efektif meningkatkan keterampilan berbicara dalam bahasa asing. Namun, kajian mengenai penerapan metode *shadowing* dalam konteks keterampilan menulis, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing, masih sangat terbatas. Padahal, *shadowing* tidak hanya melatih pelafalan dan intonasi, tetapi juga membantu pembelajar menyerap struktur kalimat, kosakata, dan pola bahasa secara menyeluruh. Melalui aktivitas menirukan ujaran penutur asli secara berulang, pembelajar secara tidak langsung menginternalisasi pola-pola kebahasaan yang kemudian dapat diaplikasikan dalam bentuk tulisan.

Alasan tersebut mendasari peneliti untuk menganalisis dan mengevaluasi seberapa besar pengaruh metode *shadowing* yang diterapkan pada pembelajaran menulis bahasa Indonesia bagi mahasiswa di *Ho Chi Minh City Open University Vietnam*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berkaitan dengan penjelasan latar belakang dapat diketahui bahwa rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode *shadowing* pada pengajaran menulis bahasa Indonesia untuk mahasiswa *Ho Chi Minh City Open University Vietnam*?
2. Bagaimana efektivitas metode *shadowing* dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa pada pembelajaran bahasa Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode *shadowing* pada pengajaran menulis bahasa Indonesia bagi mahasiswa *Ho Chi Minh Open University Vietnam*
2. Untuk mendeskripsikan efektivitas metode *shadowing* dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa *Ho Chi Minh City Open University Vietnam* dalam pengajaran bahasa Indonesia

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan keuntungan yakni sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa dipergunakan sebagai acuan pengembangan teori pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur asing (BIPA) terutama dalam penerapan metode *shadowing* dalam bidang pengajaran bahasa, khususnya metode dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan pengetahuan ilmiah tentang pembelajaran bahasa, terutama strategi efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa asing.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan serta memberikan ide kepada pengajar bahasa Indonesia di Vietnam mengenai metode yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa asing atau penutur asing.

## 1.5 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman atau perbedaan persepsi terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan definisi operasional untuk menjelaskan batasan dan pengertian dari setiap variabel yang diteliti yakni sebagai berikut:

### 1. Efektivitas

Efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan (Lubis et al., 2017).

## 2. Metode *Shadowing*

Metode *shadowing* adalah metode pengajaran dengan latihan menirukan model percakapan secara langsung untuk melatih pelafalan, intonasi, dan kelancaran berbicara dalam bahasa yang dipelajari (Dirgandini, 2019).

## 3. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil (Zulela et al., 2017)

## 4. Mahasiswa *Ho Chi Minh City Open University Vietnam*

Subjek penelitian yang terdiri dari mahasiswa yang mempelajari Bahasa Indonesia sebagai bahasa asing, dengan tingkat kemampuan awal yang beragam.

